

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Profil kemampuan argumentasi oral maupun tertulis siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 4 Bandung melalui peran bertanya guru tipe *participant* paling banyak berada di level 2. Dengan menggunakan peran bertanya guru tipe *participant*, ditemukan bahwa mayoritas siswa dapat mencapai level 2 (34%) dalam kemampuan berargumentasi secara oral, sedangkan sisanya masih berada di level 1 (20%) dan bahkan masih banyak siswa yang tidak menyampaikan argumen oralnya (46%). Pada kemampuan argumen tertulis, mayoritas siswa berada di level 2 (60%). Namun, pada argumentasi tertulis, beberapa siswa sudah mampu memberikan argumen yang dapat mencapai level 3 (25%) dan sisanya berada pada level 1 (15%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 4 Bandung sudah dapat menyampaikan argumentasi dengan komponen *claim*, *data*, dan/atau *warrant* pada argumentasi oral dan menyampaikan komponen argumentasi berupa *claim*, *data*, *warrant*, dan *backing* atau *qualifier* dalam argumentasi tertulis.

Berdasarkan level kognitifnya, hasil analisis data profil argumentasi oral dan tertulis siswa berlevel kognitif tinggi dan berlevel kognitif rendah melalui peran bertanya guru tipe *participant* menunjukkan bahwa dua kelompok tersebut memiliki profil kemampuan argumentasi yang berbeda. Siswa dengan level kognitif tinggi mampu memberikan argumentasi oral sampai dengan level 2 (40%) dan sisanya tidak memberikan argumentasi secara oral. Sedangkan pada argumentasi tertulis, siswa dengan level kognitif tinggi sudah mampu mencapai level 3 (30%), walaupun rata-rata dari mereka paling

banyak masih berada di level 2 (56%). Pada siswa dengan level kognitif rendah hanya mampu menyampaikan argumentasi oralnya mencapai di level 1 (34%) dan sisanya tidak memberikan argumentasi oral. Pada argumen tertulis siswa

dengan level kognitif rendah hanya mampu menyampaikan argumentasi tertulis sampai di level 2 (66%). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa peran bertanya guru tipe *participant* dapat mendorong siswa berlevel kognitif tinggi untuk memunculkan argumentasi oral dan tertulisnya dengan baik walaupun argumentasi siswa belum dapat mencapai level 4.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah peran bertanya guru tipe *participant* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran biologi di kelas untuk mendorong siswa dalam berargumentasi secara oral maupun tertulis, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dalam peran ini. Contohnya seperti kegiatan pembelajaran yang kurang efektif karena peran guru tipe *participant* membebaskan siswa untuk berdiskusi, namun tidak semua siswa dapat mempergunakan kesempatan berdiskusi yang telah diberikan guru dengan baik. Peran *participant* juga memerlukan waktu pembelajaran yang cukup panjang, sehingga banyak guru yang harus menghentikan kegiatan diskusi karena waktu pembelajaran yang telah berakhir. Kekurangan lainnya adalah siswa dengan level kognitif rendah dan siswa yang jarang mengikuti kegiatan diskusi akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan peran guru tipe *participant* karena diperlukan respon kognitif level tinggi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tipe *participant*.

Terlepas dari kekurangannya, tipe *participant* masih sangat perlu digunakan jika guru ingin mengembangkan kemampuan argumentasi siswa di dalam kelas karena siswa diminta untuk menggunakan respon kognitif level tinggi untuk menghasilkan serta bertukar argumen di dalam kelas. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa peran bertanya guru tipe *participant* dapat mendorong siswa dengan level kognitif tinggi untuk berargumentasi dengan baik secara oral maupun tertulis. Namun, jika peran bertanya guru tipe

participant sering digunakan di dalam kelas, hal tersebut memungkinkan bagi siswa berlevel kognitif rendah untuk lebih termotivasi dalam berargumentasi dengan baik di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah rekomendasi bagi guru biologi dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi guru biologi

Guru diharapkan mampu menggunakan peran bertanya tipe *participant* dalam pembelajaran sehari-hari. Peran bertanya tipe *participant* dapat menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa karena peran guru dalam tipe *participant* berfungsi untuk memotivasi siswa untuk memberikan argumen di dalam kelas. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan diskusi tanpa takut akan otoritas guru. Peran bertanya guru tipe *participant* juga dituntut mampu memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk berargumen secara oral di dalam kelas. Untuk memfasilitasi siswa yang tidak mampu memberikan argumentasi secara oral, seorang guru dengan peran *participant* dituntut juga untuk mampu memberikan latihan-latihan tertulis yang dapat manampung argumentasi secara tertulis siswa. Dalam penelitian ini, guru hanya menggunakan skenario tunggal, sehingga siswa masih kurang menggali kemampuan argumentasinya, sehingga guru yang ingin menggunakan peran bertanya tipe *participant* di dalam kelas diharapkan untuk dapat membuat banyak skenario pertanyaan yang dapat memotivasi siswa dalam bertukar argumen di dalam kelas. Guru juga diharapkan dapat menggunakan teknik bertanya saat pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan tanya jawab dan diskusi dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat membandingkan kemampuan argumentasi tertulis dan oral siswa dikelas yang belajar dengan metode ceramah biasa dengan siswa yang belajar dikelas dengan peran guru tipe *participant*. Diharapkan hal tersebut dapat memperlihatkan perbedaan yang lebih signifikan antara cara mengajar tradisional dengan cara mengajar menggunakan peran bertanya guru tipe *participant* terhadap perubahan kemampuan argumentasi siswa. Pada peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat memberikan pertanyaan yang dapat menggali argumentasi siswa lebih dalam sehingga kemampuan argumentasi siswa dapat mencapai level tertinggi, yaitu level 4.